

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Unilever Indonesia, Tbk periode 2012-2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021, dengan tingkat signifikan 0,550. nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,550 > 0,05$ dan variabel CR mempunyai t_{hitung} yakni sebesar 0,634 dengan t_{tabel} yakni sebesar 2,447. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,634 < 2,447$
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Dengan tingkat signifikan 0,799 nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,799 > 0,05$ dan variabel TATO mempunyai t_{hitung} yakni sebesar 0,267 dengan t_{tabel} yakni sebesar 2,447. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,267 < 2,447$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Dengan tingkat signifikan 0,022 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,022 < 0,05$ dan variabel DER mempunyai t_{hitung} yakni sebesar -3,072 dengan t_{tabel} yakni sebesar 2,447. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-3,072 > 2,447$.

4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Dengan tingkat signifikan 0,002 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$ dan mempunyai F_{hitung} yakni sebesar 20,341 dengan F_{tabel} yakni sebesar 4,757. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ $20,341 > 4,757$.
5. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021 adalah sebesar 91%. Sedangkan sisanya 9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan *Return On Assets* (ROA) melalui *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) dan juga dengan menurunkan *Debt To Equity Ratio* (DER).
2. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan *Current Ratio* (CR), sebaiknya perusahaan mampu mengelola aktiva lancar dengan baik tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah berada pada tingkat likuid agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal.

3. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan *Total Assets Turnover* (TATO), sebaiknya perusahaan mampu menggunakan aktiva secara efisien dalam menghasilkan penjualan untuk meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya.
4. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan dan menurunkan *Debt To Equity Ratio* (DER), sebaiknya perusahaan mampu mengelola hutang perusahaannya untuk mendanai proses produksi agar memperoleh keuntungan serta perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan modalnya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya.
5. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) lainnya serta memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.

